

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah singkat PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah Tbk adalah anak usaha BTPN dengan kepemilikan saham 70% yang bergerak di bidang perbankan syariah sekaligus menjadi bank syariah ke 12 di Indonesia. Bank ini dimulai sejarahnya di Semarang pada tahun 1991 dengan nama PT Bank Purba Danarta pada tahun 2007, PT Triputra Persada Rachmat mengakuisisi mayoritas saham bank ini, dan pada tahun 2009 berubah menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta kemudian pada tahun 2008 BTPN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dan unit usaha tersebut mulai menguji coba layanan Tunas Usaha Rakyat (TUR). Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Mei 2014 Unit Usaha Syariah BTPN, yang dibentuk pada bulan maret tahun 2008, *spin off* ke bank syariah yang baru pada 14 Juli 2014.

Resmi terbentuk pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip inklusi keuangan dengan menyediakan produk dan jasa keuangan kepada masyarakat terpencil yang belum terjangkau serta segmen masyarakat pra Sejahtera. Selain menyediakan akses layanan keuangan serta produk perbankan BTPN Syariah pada tahun 2015, melanjutkan strategi untuk memberdayakan komunitas keluarga pra-sejahtera dengan ikut hadir dalam

menyediakan pelatihan keuangan sederhana melalui kegiatan pemberdaya untuk membantu mata pencaharian nasabah agar terus berlanjut serta membina masyarakat yang lebih sehat melalui program Daya-nya, berkat program ini BTPN Syariah berhasil memberikan lebih banyak kesempatan kepada kelompok nasabah pra-sejahtera untuk mendapatkan akses pasar dan dukungan berupa latihan berusaha bersama dengan layanan pembiayaan dan tabungan perbankan, sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik.

a. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi bank syariah yang terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah kehidupan hidup jutaan masyarakat Indonesia.

2. Misi

Bersama kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti

b. Statement Budaya Perusahaan

Statement budaya perusahaan atau yang sering dikenal dengan nama motto dari PT BTPN Syariah Tbk PRISMA. Adapun penjabaran dari kata PRISMA ialah :

PR : Profesional

I : Integritas

S : Saling Menghargai

MA : Kerja sama

1. Profesional

Perilaku professional bersifat internal individu. Karyawan BTPN Syariah dituntut untuk meningkatkan keahliannya sesuai dengan tugas yang diberikan dan profesinya sebagai banker.

2. Integritas

Perilaku integritas bagi karyawan BTPN Syariah adalah kualitas selalu menegakan keadilan, kebenaran, dan komitmen terhadap pemenuhan serta pengalaman kode etik BTPN Syariah.

3. Saling Menghargai

Saling menghargai adalah saling hormat menghormati dan menghargai pendapat atau kontribusi dari setiap karyawan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kompetensinya serta selalu mengedepankan *team work*.

4. Bekerja Sama

Bekerja sama/*team work* menegaskan bahwa BTPN Syariah beserta jajarannya selalu berupaya mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi untuk memberikan hasil yang lebih baik.

c. Makna Logo Perusahaan

Adapun logo BTPN Syariah sebagai berikut ini :



Gambar 4.1 Logo PT BANK BTPN Syariah Tbk

Sumber : [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org)

Penekanan filosofi pada logo bank BTPN terletak pada stilasi manusia pada huruf “n” yang menggambarkan seseorang sedang membungkukkan badan yang memiliki arti BTPN selalu siap melayani nasabahnya. Selain itu bulatan oval yang berada diatas huruf “n” menjelaskan ide dasar (*central idea*) dari bank BTPN. Hal tersebut memberikan arti yaitu “*there’s more to life*” / “Hidup yang lebih berarti” atau ada sesuatu yang lebih atau lain dalam kehidupan.

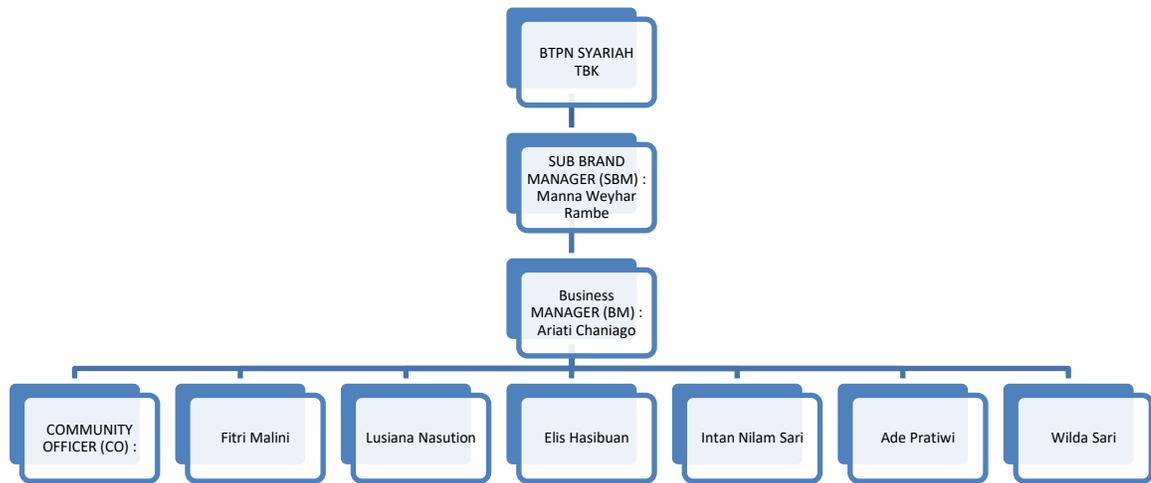
4.1.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Struktur organisasi adalah suatu susunan dari beberapa komponen/unit kerja dalam sebuah perusahaan, yang masing-masing komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam sebuah struktur organisasi juga akan ditampilkan beberapa pembagian kerja dan juga siapa saja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengawasi program kerja tersebut.

Selain itu struktur organisasi juga memperlihatkan tingkat spesialisasi aktivitas tersebut. Struktur organisasi juga menjelaskan hirarki dan susunan kewenangan, serta hubungan pelaporan (siapa melapor pada siapa). Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan komunitas organisasi bisa tetap bertahan. Di dalam suatu lembaga/instansi untuk melaksanakan suatu kegiatan agar terorganisir dengan baik sebagaimana lazimnya sangat diperlukan sekali struktur organisasi yang menggambarkan tentang pembagian tugas yang jelas dan terarah. Dengan struktur organisasi yang baik, pengaturan pelaksanaan dapat diterapkan, sehingga efektivitas dan efisiensi kerja dapat terwujud melalui kerjasama dengan koordinasi yang baik sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.

STRUKTUR ORGANISASI

PT BANK BTPN SYARIAH KECAMATAN MEDAN DELI



Gambar 4.2 : Struktur Organisasi

Sumber : [www. Wikipedia.org](http://www.Wikipedia.org)

1. Deskripsi Tugas

Dibawah ini adalah rincian tentang deskripsi tugas dari masing-masing karyawan di PT BANK BTPN Syariah Tbk Kecamatan Medan Deli, sebagai berikut :

1. Sub Brand Manager

Tugas Sub Brand Manager, sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan sekaligus mengkoordinasi aktivitas operasional yang ada di kantor cabang agar kegiatan dan proses bisnis dapat berjalan dengan lancar.
- b. Memimpin kegiatan operasional dan mendorong kinerja para karyawan agar lebih maksimal dalam menyelesaikan

tugasnya masing-masing dan harus bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang ada di kantor cabang.

- c. Mengembangkan kembali semua aktivitas yang ada di perusahaan cabang. Misalnya, dari segi aspek pelayanan hingga kualitas produk yang terdapat di perusahaan tersebut. Tak heran, seorang branch manager bank perlu melakukan proses *training* secara rutin.
- d. Melakukan observasi kinerja karyawan. Tentunya, sebagai manajer harus memantau dan *monitoring* setiap karyawan di cabang tersebut.

2. Business Manager

Tugas Business Manager, Sebagai berikut :

- a. Membuat dan menjalankan rencana dan strategi bisnis untuk mencapai tujuan finansial perusahaan.
- b. Memastikan bisnis memiliki sumber daya yang sesuai dan memadai, seperti karyawan, bahan, dan peralatan, untuk menjalankan aktivitas bisnis.
- c. Mengawasi pekerjaan karyawan dan memberikan arahan agar karyawan bekerja dengan efisien.

- d. Mengumpulkan dan menganalisis data keuangan dan operasional untuk membuat laporan bisnis bulanan, triwulan, dan tahunan.
- e. Mengevaluasi performa bisnis atau departemen berdasarkan tujuan bisnis.
- f. Memastikan departemen dan karyawan mematuhi kebijakan perusahaan.

3. Community Officer

Tugas Community Officer, sebagai berikut :

- a. Mendatangi suatu wilayah dan menemui para calon nasabah untuk memperkenalkan produk tepat pembiayaan yang membutuhkan dana usaha. Adapun calon nasabah penerima merupakan pelaku UMKM yang memiliki usaha
- b. Memberikan edukasi pemberdayaan serta bimbingan kepada nasabah agar lebih produktif
- c. Selain meningkatkan literasi keuangan khususnya pembiayaan, dengan adanya edukasi bank BTPN Syariah memberikan kemudahan pinjaman tanpa agunan demi meningkatkan produktifitas nasabah.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah menjabarkan hal-hal yang melatar belakangi penelitian, teori-teori yang telah mengukuhkan penelitian, dan metode penelitian yang

digunakan, maka pada bab ini di paparkan mengenai hasil dari penelitian. Hasil penelitian akan dijabarkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala UMKM Kecamatan Medan Deli, Fasilitator, dan masyarakat UMKM. Adapun hasil wawancara sebagai berikut :

1. Program Sahabat Daya Universitas Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli

Program Daya BTPN Syariah terdiri dari sebagai berikut :

a. Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan jadi modal yang diberikan hanya untuk usaha. BTPN Syariah memperoleh keuntungan atau bagi hasil sebesar 30%. Bagi hasil tersebut sudah dialokasikan untuk gaji karyawan dan juga untuk membiayai nasabah. Perbedaannya dengan Bank Konvensional, Bank Konvensional apabila nasabah menunggak bayar angsuran atau kemampuan usahanya menurun, sudah pasti bunga akan terus bertambah. Sedangkan BTPN Syariah, apabila nasabah menunggak bayar angsuran atau kemampuan usahanya menurun, bagi hasilnya akan tetap 30%. Apabila nasabah tidak sanggup membayar angsuran, BTPN Syariah akan mencari Solusi dengan melakukan restrukturisasi dengan mengurangi biaya angsuran

tetapi jangka waktu angsurannya diperpanjang serta nasabah harus berkomitmen untuk membayar setelah dilakukannya restrukturisasi tersebut. Waktu angsuran sendiri memiliki jangka waktu dua minggu sekali atau 1 bulan 2 kali angsuran. (RAHMAYANTI, 2021).

Sampai dengan akhir semester pertama 2022 dengan hanya memiliki 15 cabang diseluruh Indonesia dan 47 kantor fungsional operasional, namun bank memiliki 12.000 karyawan yang hampir 70% total Kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pendampingan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai *Community Officer* bank. Sebagai bank yang juga menghimpun dana, saat ini terdapat 20.000 nasabah Sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh *personal banker* professional, Dimana hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 4,25 juta nasabah aktif. (BTPN Syariah S.072 - Keterbukaan Informasi Press Release 11 Februari 2023.Pdf, n.d.)

Ada beberapa tahapan mekanisme yang dilakukan oleh BTPN Syariah untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah BTPN Syariah sebagai berikut :

- 1) Tahap Pertama, ialah *Pre Marketing* yang merupakan tahap perkenalan terhadap tokoh-tokoh formal/informal untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta skema pembiayaan yang akan dilakukan kepada nasabah.
- 2) Tahap Kedua adalah *Mini Meeting*, yaitu pertemuan dengan nasabah dan memperkenalkan diri dan produk, menggali potensi dan kebutuhan ibu-ibu calon nasabah dengan membangun suasana akrab untuk mencari sumber motivasi untuk mewujudkan mimpi.
- 3) Tahap Ketiga, *Projection Meeting* adalah pertemuan formal dengan rata-rata 15 calon nasabah untuk menggali mimpi di rumah salah satu calon nasabah, dan menjelaskan secara lengkap tujuan dan aturan Program Paket Masa Depan atau yang sekarang disebut sebagai Tepat Pembiayaan Syariah.
- 4) Tahap Keempat, adalah Survei dan Wawancara yang ditujukan untuk menggali lebih mendalam informasi dan karakter ibu-ibu yang akan menjadi calon nasabah kita. Setelah survei, para calon nasabah mengikuti Pelatihan Dasar Keanggotaan (PDK) yang menjelaskan tentang Paket Masa Depan atau Tepat Pembiayaan Syariah dan bagaimana manajemen pengelolaan keuangan usaha.
- 5) Tahap Terakhir, adalah tahap pencairan pembiayaan, dimana nasabah mendapatkan sesuai dengan pengajuan yang diinginkan oleh nasabah. Setelah itu nasabah harus mengikuti Pertemuan

Rutin Sentra (PRS) setiap 2 minggu sekali dimana semua aktifitas pembayaran angsuran pembiayaan, setor dan tarik tabungan dilakukan di dalam pertemuan.

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi calon nasabah untuk mendapatkan pembiayaan BTPN Syariah ini adalah :

- 1) Perorangan, berkedudukan sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).
- 2) Perempuan dari keluarga prasejahtera yang memiliki usaha atau ingin memiliki usaha.
- 3) Penduduk setempat yang bertempat tinggal tetap atau memiliki rumah sendiri (tidak mengontrak atau kost) di desa atau kampung tersebut.
- 4) Usia 18 tahun bagi yang sudah menikah/ pernah menikah dan minimal 21 tahun bagi yang belum menikah. Serta usia saat pengajuan maksimal 59 tahun dan usia maksimal 60 tahun pada saat pelunasan.
- 5) Nasabah harus mempunyai keinginan berusaha atau bagi yang sudah memiliki usaha, memiliki rencana untuk mengembangkan usahanya.
- 6) Nasabah harus memiliki kelompok atau komunitas berjumlah minimal 5 orang dan nasabah sendiri yang menentukan siapa yang dapat bergabung dalam kelompok tersebut. Sebab pembiayaan ini

tanpat menyaratkan jaminan. Maka peran kelompoklah yang menjadi jaminannya.

- 7) Melampirkan Fotocopy KTP Suami-Istri.
- 8) Melampirkan Fotocopy Kartu Keluarga.
- 9) Melampirkan foto usaha yang sedang dijalani bagi yang sudah memiliki usaha.

Adapun proses angsuran Tepat Pembiayaan adalah sebagai berikut :

- 1) Jangka waktu pembiayaan awal adalah 1 tahun atau 25 kali angsuran, dengan skema *skip payment* .
- 2) Jumlah pembiayaan dan angsuran Rp.2.000.000 dengan angsuran Rp 104.000/2 minggu sampai dengan Rp.5.000.000 dengan angsuran Rp.260.000 ribu/2 minggu (konsep jual beli).
- 3) Pembiayaan diberikan secara syariah dengan akad pembiayaan Murabahah.
- 4) Nasabah wajib menabung.
- 5) Asuransi

Apabila Ibu-ibu meninggal dunia, sisa pembiayaan yang masih terhutang dianggap lunas, jadi tidak membebani keluarga yang ditinggalkan. Selain itu seandainya suami ibu-ibu meninggal dunia, maka akan diberikan santunan sebesar Rp 500.000 dengan syarat harus melampirkan copy KTP suami dan KK pada saat pengajuan pembiayaan dan anggota tidak dipungut biaya asuransi

6) Penjelasan detail Tepat Pembiayaan fasilitas lainnya akan diberikan pada saat ibu-ibu/nasabah telah selesai tahap wal dan melanjutkan pembiayaan.

b. Pendampingan

Dalam pendampingan, masyarakat dilatih untuk memasarkan usahanya secara *online*. Sebagai contoh, masyarakat yang memproduksi makanan ringan dilatih dan langsung mempraktikkan cara berjualan di *platform* seperti *Gofood*, mulai dari membuat akun, pendaftaran awal menggunakan ponsel pribadi, hingga mengupload foto produk, sekaligus membantu pelaku masyarakat UMKM dalam pembuatan identitas usaha seperti spanduk, logo stiker dan lain sebagainya. Untuk berjualan di *Gofood*, masyarakat diminta mengunduh aplikasi Grab atau Gojek, yang akan menjadi *platform* utama. Selain itu, masyarakat bisa mengakses materi mandiri melalui aplikasi Tepat Daya *Platform/Bestee Platform*, yang menyediakan berbagai materi pengembangan usaha dalam format audio, infografis, video, dan artikel. Masyarakat juga bisa berdiskusi dan berbagai dengan fasilitator mengenai pengembangan usaha mereka. (Salsabilla et al., 2023)

Pendampingan dalam Program Sahabat Daya Universitas memiliki tujuan :

- 1) Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan UMKM melalui kegiatan pendampingan yang menghubungkan antara BTPN Syariah dengan nasabah selaku pelaku UMKM.
- 2) Usaha masyarakat UMKM yang tergabung dalam Program Sahabat Daya Universitas akan berkembang dan tumbuh yang awalnya masyarakat UMKM pasif menunggu pembeli dengan melalui program ini masyarakat akan lebih aktif dalam berwirausaha.
- 3) Mahasiswa sebagai fasilitator pendamping UMKM membantu pelaku UMKM untuk memperluas akses pasar, melakukan promosi melalui media sosial dan membuat identitas usaha seperti spanduk, logo, dan lain-lain agar usaha pelaku UMKM berkembang.

Tahapan dalam menjalankan pendampingan dalam Program Sahabat Daya Universitas :

- 1) Peran awal fasilitator yang dimana fasilitator melakukan pendekatan awal yang baik untuk masyarakat serta memberikan kesan positif yang mendukung keberlangsungan pendampingan.
- 2) Observasi lanjutan fasilitator pendamping setelah berhasil mengobservasi usaha UMKM masyarakat fasilitator melakukan kunjungan kerumah masing-masing masyarakat UMKM untuk menyampaikan materi pendampingan usaha.

- 3) Tahap lanjutan fasilitator melakukan penilaian usaha masyarakat dengan sesi tanya jawab mengenai usaha masyarakat UMKM dan memperkenalkan aplikasi Tepat Daya *Platform /Bestee Platform*. Pada pertemuan pertama fasilitator memperkenalkan diri sekaligus melakukan *asement* usaha, pertemuan kedua fasilitator melakukan kunjungan di minggu kedua untuk memberikan materi pendampingan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha seperti memperluas akses pasar, melakukan promosi media sosial serta membuat identitas usaha spanduk, logo, daftar menu dan lain-lain. Pertemuan ketiga melakukan *review* materi dan mengaplikasi materi melalui praktek usaha dan dipertemuan terakhir dimana fasilitator mengevaluasi *before after* pendampingan apakah masyarakat telah mengimplementasikan materi yang diberikan mengalami perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah pendampingan, keberhasilan pendampingan dapat dilihat dari kenaikan pendapatan masyarakat, pembuatan identitas usaha seperti spanduk, logo, daftar menu/*personal branding*, memperluas akses pasar melalui media sosial dan mendaftarkan produk usaha UMKM melalui *Grabfood, Gofood* dan lainnya.
- 4) Tahap evaluasi dimana evaluasi dilakukan bersama mentor yang berkompeten dibidangnya untuk membahas tantangan yang dihadapi masyarakat UMKM dan perubahan apa saja yang dialami

oleh masyarakat UMKM setelah adanya pendampingan yang dilakukan fasilitator.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan fasilitator menuturkan :

“Program Sahabat Daya Universitas merupakan program yang bekerja sama dengan beberapa universitas dalam MSIB melakukan pembangunan karakter nasabah yaitu membantu mereka dapat berani berusaha dengan disiplin kerja keras dan saling membantu di beberapa kelompok jadi dalam kelompok itu mereka diberikan pembiayaan oleh BTPN Syariah untuk mengembangkan usaha UMKM mereka dengan kehadiran fasilitator dalam Program Sahabat Daya Universitas merasa terbantu karena mereka sebelumnya ada beberapa pengetahuan yang tidak mengetahui seperti digitalisasi media sosial yang sebelumnya mereka tidak tahu untuk mengembangkan usaha mereka jadi dengan adanya kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator menjadi lebih tau kebutuhan digitalisasi dalam masyarakat semakin meningkat terutama dalam hal pemasaran UMKM dengan adanya fasilitator sebagai anak muda bisa mengajarkan mereka untuk lebih mengenal dunia digitalisasi media sosial fasilitator pendamping mengajarkan bagaimana strategi pemasaran yang baik sesuai dengan kapasitas terutama dalam hal memasarkan produk UMKM mereka (Wawancara, Gilbert Simatupang Selasa, 28 Mei 2024)

“Program Sahabat Daya Universitas program yang dirancang dan melibatkan universitas dan mahasiswa yang terpilih dalam kegiatan relawan terutama dalam pendampingan kewirausahaan bagi nasabah hal ini sangat terbantu dari segi memberikan materi nasabah sebanyak dua kali memberikan praktek usaha dan menerima produk dari kebutuhan nasabah contohnya dalam hal spanduk, daftar menu, sama pencatatan keuangan. Perubahan dari peningkatan pendapatan penghasilan penjualan karena fasilitator memberikan materi usaha yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan usaha nasabah dalam bentuk penjualan sesuai dengan Program Sahabat Daya Universitas mahasiswa memberikan materi sesuai dengan penjualan nasabah dan memberikan produk yang diperlukan nasabah Hal positif yang didapatkan oleh masyarakat meningkatnya pendapatan serta memberikan pembiayaan untuk modal usaha masyarakat UMKM

untuk peningkatan pendapatan masyarakat UMKM setelah adanya program ini kira-kira sekitar 15% yang sebelumnya dari pendapatan Rp.400.000 menjadi Rp.550.000” (Wawancara, Melati Putri Cinta Senin, 20 Mei 2024)

“Program Sahabat Daya Universitas rancangan Bank BTPN Syariah yang melibatkan Universitas dan Mahasiswa terpilih dalam kegiatan kerelawanan pendampingan UMKM melalui program ini terlibat langsung untuk mengembangkan pengetahuan nasabah melalui platform BTPN Syariah untuk menunjang usahanya sejauh ini selama melakukan pendampingan dengan nasabah belum sama sekali terbantu karena tidak semua nasabah mau melakukan pendampingan kita juga membantu membuat identitas usaha karena nasabah ada memiliki sifat malas dan menutup diri dengan kehadiran fasilitator. Kemudian dari sisi lain ini membantu nasabah dalam membuat identitas usaha yang sebelumnya nasabah belum memiliki spanduk usaha setelah melakukan pendampingan usaha lebih dikenal dan menarik pembeli kegiatan pendampingan ini dilakukan empat kali pertemuan pertama untuk menyampaikan tujuan kedatangan pertemuan kedua memberikan modul usaha untuk mengembangkan usaha lebih baik setelah itu saya membantu membuat identitas usaha. Hal positif dengan adanya Program Sahabat Daya Universitas dapat meningkatkan pengetahuan nasabah yang dikembangkan sekalipun dari hal kecil tetapi dapat bermanfaat untuk kedepannya terkait peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh nasabah setelah adanya program ini kenaikan 20% yang sebelumnya pendapatan awal Rp.150.000 menjadi Rp.250.000” (Wawancara, Oudry Qorisa Senin, 20 Mei 2024)

“Berdasarkan pengalaman saya kurang lebih 3 bulan melakukan pendampingan dengan nasabah merupakan salah satu program BTPN Syariah yang mensejahterakan UMKM melalui program pemberdayaan UMKM yang merupakan nasabah BTPN Syariah untuk di dampingin usahanya dari yang awalnya belum berkembang sampai berkembang maupun maju dan yang awalnya pasif dalam usaha menjadi aktif berdasarkan fakta di lapangan, wawancara terjun langsung ke lapangan dengan adanya Program Sahabat Daya Universitas banyak UMKM merasa terbantu dibuktikan dengan adanya survey yang dilakukan oleh saya sendiri sebagai fasilitator pendamping dalam setiap akhir pertemuan yang melakukan survey bagaimana program ini apakah ibu puas mengenai program ini dan kira-kira program ini dapat membantu ibu rata-rata dari mereka menjawab mereka merasa terbantu dengan adanya program ini baik

dari segi pendapatan yang meningkat dan dari segi lainnya yang didapatkan oleh nasabah itu sendiri seperti dibantu melalui identitas usaha untuk spanduk dan lain sebagainya. Sebelum dengan adanya program ini banyak nasabah yang istilah tidak ada memiliki identitas usaha dengan adanya program ini ada beberapa fasilitator memberikan identitas usaha berupa spanduk, stiker, pembukuan kemudian cara menyusun barang dan lain sebagainya selama sebagai fasilitator pendamping UMKM sudah banyak memberikan spanduk sebagai identitas usaha baik secara fisik maupun desain dan masyarakat memberikam feedback yang baik atas pemberian identitas usaha tersebut. kenaikan pendapatan kurang tahu pasti persentase kenaikan pendapatan masyarakat yang sudah mengikuti program ini cuman banyak nasabah yang usahanya meningkat itu lebih dari 2 kali lipat yang sebelumnya Rp.150.000 menjadi Rp.300.000” (Wawancara, Taufik Wijaya Giri Senin, 10 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan peneliti dapat menyimpulkan bahwa Program Sahabat Daya Universitas terdiri dari pembiayaan yang dimana pelaku masyarakat UMKM yang menjadi nasabah BTPN Syariah diberikan pembiayaan terlebih dahulu yang dimana pembiayaan ini diberikan untuk keperluan modal usaha, kemudian dilakukan pendampingan usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha dilakukan dalam 4 tahap yaitu peran awal fasilitator melakukan bservasi lanjutan, tahap lanjutan yang terdiri selama 4 minggu di dalam 4 pertemuan yang dimana fasilitator melakukan perkenalan, melakukan pengajaran materi usaha, melakukan *review* materi dan melakukan praktek usaha dalam mengimplementasikan materi usaha dan penutupan dan bagian terakhir tahap evaluasi yang dimana fasilitator melakukan evaluasi bersama mentor untuk menganalisis kinerja program tersebut untuk

mengetahui kendala yang terjadi dengan pelaku UMKM dan perubahan apa saja yang terjadi setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas. Kegiatan dalam program ini dapat diukur dalam hal untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha mereka baik meningkatkan pendapatan, membantu pelaku UMKM dalam membuat identitas usaha, membuka akses pasar serta menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat UMKM dalam berwirausaha.

2. Program Sahabat Daya Universitas Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli Berdasarkan Hasil Penelitian Berikut Ini :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Arbaiyah selaku Kepala Pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli terkait pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli menuturkan :

“Perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah berkembang sebagai pelaku UMKM harus semangat agar pelaku UMKM tidak jenuh terhadap produk usaha mereka dan dapat berinovasi terhadap produk mereka agar dilirik banyak peminat baik dalam hal rasa, dan varian produk yang sudah berkembang karena ada beberapa UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah dikenalkan di Jakarta seperti produk Uwak Uwok, Dapoer July, Rumah Jajanan Bunda, dan kue bawang yang sudah di Malaysia kemudian terkait program pendampingan yang dilakukan dari pihak UMKM Kecamatan Medan Deli seperti kegiatan pembuatan vlog untuk memasarkan produk agar dikenal oleh banyak orang kemudian beliau mengatkan dengan adanya BTPN Syariah dalam hal pembiayaan sangat bagus untuk membantu pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli pihak-pihak perbankan seperti BTPN Syariah sangat bagus yang dapat membantu mereka yang menghasilkan keuntungan kecil dari seribu hingga dua ribu membuat mereka bergerak untuk meningkatkan pendapatan dengan adanya pembiayaan dari BTPN Syariah untuk

modal usaha mereka” (Wawancara, Ibu Arbaiyah Kamis, 16 Mei 2024)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan masyarakat yang dirasakan mereka terkait pertumbuhan dan perkembangan usaha dengan kehadiran Program Sahabat Daya Universitas yaitu :

1) Farida

Beliau menuturkan “Sebelumnya, usaha Ibu Farida belum memiliki identitas usaha seperti spanduk dan usaha ibu tersebut belum berkembang secara maksimal dikarenakan modal usaha dengan kehadiran BTPN Syariah memberikan pembiayaan serta pendampingan usaha bersama Program Sahabat Daya Universitas hal ini dapat membantu ibu dengan kehadiran mahasiswa sebagai fasilitator membuatkan spanduk, membantu beliau mempromosikan usaha serta memberikan pengetahuan mengenai materi usaha untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha beliau. Sebelumnya, pendapatan saya sebesar Rp. 600.000 per hari setelah adanya pendampingan usaha mengalami perubahan peningkatan pendapatan sebesar Rp. 1.300.000” (Wawancara, Ibu Farida Jum’at, 17 Mei 2024)

2) Winda Novridianti

Beliau menuturkan “Sebelumnya, pendapatan ibu ini sebesar Rp. 400.000 perhari dari hasil usahanya laundry pakaian usaha beliau tersebut belum memiliki promosi maupun identitas usaha dikarenakan ibu tersebut belum mengetahui digitalisasi dengan kehadiran Program Sahabat Daya Universitas membantu perekonomian beliau dalam hal pembiayaan usaha serta program pendampingan usaha sehingga usaha saya mengalami perubahan seperti adanya spanduk yang dapat menarik pelanggan yang datang sekaligus mahasiswa yang datang memberi pengetahuan saya dalam hal mempromosikan usaha laundry saya sehingga

pendapatan saya meningkat sebesar Rp. 700.000” (Wawancara, Ibu Winda Novriandi Sabtu, 15 Juni 2024)

3) Sriningsih

Beliau menuturkan “Kehadiran Program Sahabat Daya Universitas dan BTPN Syariah sangat bagus dan membantu usaha saya dengan kedatangan mahasiswa yang mendampingi usaha saya mengajarkan tips dan trik untuk meningkatkan usaha dan menurut beliau kegiatan ini sebenarnya lebih bagus menjadi motivasi saya dalam usaha saya dapat mempromosikan usaha jahit saya melalui media sosial yang diajarkan oleh mahasiswa yang saya bagikan melalui media sosial saya dan alhamdulillah adanya BTPN Syariah sebelumnya saya belum memiliki usaha jahit dengan adanya pembiayaan yang dilakukan oleh mereka saya memiliki mesin jahit sendiri dan mendapatkan pendampingan usaha untuk meningkatkan usaha dan memberikan motivasi untuk saya yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pendapatan saya sebelumnya sebesar Rp. 350.000 setelahnya saya mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 500.000 perhari” (Wawancara, Ibu Sriningsih Sabtu, 15 Juni 2024)

4) Dini

Beliau menuturkan “Program Sahabat Daya Universitas sangat bagus untuk membantu usaha ibu dengan adanya spanduk usaha saya dikenal dengan banyak orang dan dari perubahan itu dapat meningkatkan pendapatan saya yang sebelumnya pendapatan usaha saya sebesar Rp.200.000 per hari setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas sebesar Rp. 300.000” (Wawancara, Ibu Dini Sabtu, 18 Mei 2024)

5) Ina

Beliau menuturkan “kegiatan dalam program ini bermanfaat bagi beliau dengan kehadiran mahasiswa magang mengajarkan saya untuk meningkatkan pendapatan usaha saya, mahasiswa memberikan spanduk hal tersebut membantu meningkatkan usaha saya menjadi ramai dan dikenal oleh banyak orang dan ini cukup membantu saya dalam meningkatkan usaha saya yang sebelumnya pendapatan saya sebesar Rp. 300.000 perhari setelah adanya

program ini sebesar Rp. 400.000” (Wawancara, Ibu Ina Selasa, 21 Mei 2024)

6) Lisnawati

Beliau menuturkan “Program Sahabat Daya Universitas sangat membantu dalam usaha saya mahasiswa memberikan spanduk usaha untuk identitas usaha saya dengan adanya desain spanduk tersebut saya bisa memajang spanduk tersebut dan bisa dilihat banyak orang hal ini menjadi daya tarik usaha saya untuk meningkatkan pendapatan saya. Sebelumnya usaha saya sebesar Rp. 150.000 perhari setelah dengan adanya hal tersebut pendapatan saya meningkatkan sebesar Rp. 250.000” (Wawancara, Ibu Lisnawati Senin, 10 Juni 2024)

7) Muhammad Puah

Beliau menuturkan “Program Sahabat Daya Universitas mengarahkan saya istilahnya adanya kemajuan belum berkelanjutan mungkin kedepannya untuk pembuatan merk untuk pabrik roti saya, kedatangan mahasiswa arahnya untuk kemajuan usaha saya dikarenakan ketika itu saya lagi sibuk untuk peningkatan produksi roti ada perubahan yang sudah dihasilkan melalui program ini seperti izin merk dan mahasiswa memberikan saya stiker yang akan saya untuk kedepannya. Sebelumnya pendapatan usaha saya sebesar Rp. 4.000.000 setelah adanya program ini sebesar Rp. 5.000.000 dan dengan kehadiran BTPN Syariah menambah modal untuk saya sehingga usaha saya terus berkembang” (Wawancara, Bapak Muhammad Puah Selasa, 14 Mei 2024)

8) Puspita Sari

Beliau menuturkan “Program ini bagus dan bermanfaat saya merasa mendapatkan ilmu dari program tentang berdagang kemudian harapan saya dengan adanya diberikan spanduk usaha saya bisa dikenal oleh banyak orang sehingga dapat meningkatkan pendapatan saya” (Wawancara, Ibu Puspita Sari Sabtu, 08 Juni 2024)

9) Susanti

Beliau menuturkan “*Program ini bagus kemudian memberikan kemajuan untuk usaha saya kehadiran mahasiswa memberikan saya spanduk dan daftar menu yang insyallah dapat meningkatkan usaha karena adanya penjualan melalui media promosi yang diberikan oleh mahasiswa selain itu membantu saya dalam pemberian modal usaha sekaligus cara berdagang yang sukses. Pendapatan saya sebelumnya sebesar Rp. 1.000.000 setelah itu sebesar Rp. 1.500.000*” (Wawancara, Ibu Susanti Selasa, 14 Mei 2024)

10) Rini

Beliau menuturkan “*Program ini sangat meningkatkan dengan mahasiswa memberikan spanduk meningkatkan banyak pesanan saya karena orang-orang sekitar tau saya menjual produk apa saja dapat dilihat melalui spanduk yang menjadi daya tarik usaha saya. Pendapatan saya sebelumnya sebesar Rp. 250.000 setelahnya pendapatan saya sebesar Rp. 350.000*” (Wawancara, Rini Selasa, 14 Mei 2024)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama Kepala UMKM Kecamatan Medan Deli beserta pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli maka peneliti menyimpulkan bahwa UMKM Kecamatan Medan Deli sudah berkembang hal ini dibuktikan dengan :

- a. Memiliki varian produk-produk yang sudah dikenal banyak orang bahkan di luar kota dan di Malaysia.
- b. Meningkatnya pendapatan setelah nasabah BTPN Syariah sebagai pelaku UMKM mengikuti Program Sahabat Daya Universitas

Ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan masyarakat UMKM terkait Program Sahabat Daya

Universitas dengan adanya kehadiran BTPN Syariah yang memberikan pembiayaan untuk pelaku UMKM khususnya di wilayah Kecamatan Medan Deli sekaligus memberikan pendampingan untuk pelaku UMKM yang tergabung sebagai nasabah BTPN Syariah sangat bagus agar menambah modal usaha mereka sekaligus melatih kemampuan usaha mereka untuk memasarkan produk mereka baik dalam hal promosi, pembuatan identitas usaha sekaligus memberikan motivasi untuk mereka dengan adanya Program Sahabat Daya Universitas dapat meningkatkan pendapatan usaha mereka sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan usaha hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan dan dibuktikan dengan tabel dibawah ini peningkatakan pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas.

Tabel 4.2

Daftar Rerata Peningkatan Pendapatan Masyarakat UMKM Kecamatan Medan Deli Setelah Memperoleh Program Sahabat Daya Universitas

No	Nama Pelaku UMKM	Usaha	Pendapatan sebelum memperoleh program sahabat daya universitas	Pendapatan Sesudah Memperoleh Program Sahabat Daya Universitas
1	Farida	Warung bakso	Rp. 600.000	Rp. 1.300.000

2	Siti Salsabilah	Warung kelontong	Rp. 300.000	Rp. 500.000
3	Bapak Muhammad Puah	Pabrik Roti	Rp. 4.000.000	Rp. 5.000.000
4	Winda Novridianti	Laundry	Rp. 400.000	Rp. 700.00
5	Sriningsih	Penjahit	Rp. 350.000	Rp. 500.00
6	Rini	Minuman	Rp. 250.000	Rp. 350.000
7	Budiati	Anyaman keranjang	Rp. 700.000	Rp. 850.000
8	Kusyati	Warung mie sop	Rp. 250.000	Rp. 350.000
9	Susanti	Catering	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
10	Sumartik	Warung Kelontong	Rp. 450.000	Rp. 650.000
11	Supinah	Warung kelontong	Rp. 400.000	Rp. 550.000
12	Erniati	Warung kelontong	Rp. 250.000	Rp. 450.000
13	Dini	Warung kelontong	Rp. 200.000	Rp. 300.000
14	Ina	Bakso bakar	Rp. 300.000	Rp. 400.000
15	Mariati	Konveksi baju	Rp. 400.000	Rp. 600.000
16	Yusniar	Usaha kue basah	Rp. 200.000	Rp. 300.000
17	Maidrah Tati	Dimsum	Rp. 400.000	Rp. 500.000
18	Poniyem	Mie pecal	Rp. 150.000	Rp. 200.000
19	Arsi	Es kelapa	Rp. 150.000	Rp. 250.000
20	Janiah	Warung makan	Rp. 300.000	Rp. 500.000

21	Puspita Sari	Warung kelontong	Rp. 150.000	Rp. 250.000
22	Nikita	Warung kelontong	Rp. 300.000	Rp. 500.000
23	Paranjim	Warung kelontong	Rp. 300.000	Rp. 400.000
24	Warini	Minyak bensin, es batu	Rp. 200.000	Rp. 300.000
25	Neneng	Reginang	Rp. 1.300.000	Rp. 1.500.000
26	Mega	Jasuke	Rp. 150.000	Rp. 200.000
27	Desi Harianti	Bakso Kojek	Rp. 300.000	Rp. 600.000
28	Syafitri	Ayam siam	Rp. 250.000	Rp. 350.000
29	Basariah	Kue kering	Rp. 1.200.000	Rp. 2.000.000
30	Lisnawati	Bakso bakar	Rp. 150.000	Rp. 250.000
31	Yuni Arti	Warung Mie sop	Rp. 200.000	Rp. 500.000
32	Sri Ratna	Warung minuman	Rp. 150.000	Rp. 200.000
33	Ngatinem	Keripik	Rp. 1.100.000	Rp. 1.550.00
34	Mariah	Konveksi baju dan tilam	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
35	Nani	Jamu	Rp. 1.100.000	Rp. 1.500.000
36	Siskayani	Warung kantin di pabrik	Rp. 2.000.000	Rp. 2.200.000
37	Yuni samsidar	Sarapan pagi	Rp. 350.000	Rp. 550.000
38	Vivi Rahmayani	Warung mie sop	Rp. 300.000	Rp. 450.000

39	Lasmini	Warung kelontong	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
40	Nur Asnah	Ayam penyet	Rp. 550.000	Rp. 650.000
41	Ervina	Warung makan	Rp. 700.000	Rp. 750.000
42	Widya Purnama	Warung cemilan	Rp. 250.000	Rp. 350.000
43	Erni harahap	Warung kelontong	Rp. 350.000	Rp. 450.000
44	Nur Azizah	Warung kelontong	Rp. 500.000	Rp. 850.000
45	Lusiana	Warung cemilan	Rp. 250.000	Rp. 350.000
46	Siti zahara	Penjual baju	Rp. 550.000	Rp. 750.000
47	Sundari	Warung sosis	Rp. 150.000	Rp. 250.000
48	Ayu/Gurrahman jaya	Pabrik kerupuk, keripik, makoroni dll	Rp. 7.000.000	Rp. 7.500.000
49	Nurmaiayah	Usaha ikan arwana & ikan hias	Rp. 10.000.000	Rp. 11.000.000

50	Juliana	Catering	Rp. 1.800.000	Rp. 2.500.000
----	---------	----------	---------------	---------------

Sumber : Peneliti, diolah dari hasil wawancara dengan masyarakat UMKM Kecamatan Medan Deli

Dari teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat perkembangan dapat dibuktikan dengan data yang diatas mengenai kenaikan pendapatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas, kemudian untuk mengukur tingkat pertumbuhan dengan dibuktikan banyak varian produk UMKM yang sudah dipasarkan bahkan di luar kota dan di luar negeri. Perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah dapat diukur dengan melihat bertambahnya tingkat pendapatan yang diterima (Sumardi dan Zulpahmi, 2017). Sehingga untuk mengukur perkembangan UMKM dapat dilihat dari pendapatan yang diterima. Apabila mengalami kenaikan, maka dapat disebut mengalami pertumbuhan atau perkembangan.

4.3 Pembahasan

1. Progam Sahabat Daya Universitas Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli

Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli dapat dilihat pertumbuhan dan perkembangan UMKM dari peningkatan pendapatan masyarakat UMKM yang bergabung dalam program ini. Program ini

bertujuan untuk memberikan pembiayaan untuk modal usaha pelaku UMKM serta memberikan kegiatan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas maupun *skill* untuk dapat membuka akses pasar lebih luas baik secara *offline* maupun *online* yang dimana mahasiswa sebagai fasilitator pendamping membantu masyarakat UMKM untuk mendaftarkan usaha pelaku UMKM melalui *grabfood* maupun *gofood* dan media sosial lainnya, serta pembuatan identitas usaha seperti spanduk, logo, stiker dan lain sebagainya, serta memperkenalkan aplikasi Tepat Daya *Platform/Bestee Platform* yang membantu mereka dalam mengatasi tantangan dalam mengembangkan usaha dan mendapatkan pengetahuan baru tentang pengembangan bisnis mereka. (Salsabilla et al., 2023).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan mereka mengatakan bahwa program ini merupakan program yang bekerja sama dengan beberapa universitas dalam MSIB dan program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat UMKM yang dapat memberikan pembiayaan untuk modal usaha sekaligus memberikan pendampingan usaha dalam hal meningkatkan pendapatan, keterampilan nasabah dalam berwirausaha agar terus berkembang melalui kegiatan pendampingan usaha yang diberikan mahasiswa sebagai fasilitator pendamping.

Berdasarkan hasil peneliti yang melakukan penelitian dilapangan, ada beberapa temuan yang didapatkan baik itu penjelasan terkait Program Sahabat Daya Universitas. Disana juga peneliti mendapatkan beberapa

sumber data yang berkaitan dengan Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli.

2. Program Sahabat Daya Universitas Dapat Meningkatkan Pertumbuhan Dan Perkembangan UMKM Di Kecamatan Medan Deli Berdasarkan Hasil Penelitian Berikut ini :

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Pimpinan UMKM Kecamatan Medan Deli Ibu Arbaiyah sudah mulai berkembang dan banyak produk-produk UMKM hasil dari masyarakat Kecamatan Medan Deli yang produk UMKM sudah dikenalkan di luar kota bahkan di Malaysia dan beliau mengatakan kegiatan pemberdayaan maupun pembiayaan yang dilakukan oleh BTPN Syariah di lingkungan Kecamatan Medan Deli sangat bagus karena dapat memajukan UMKM baik dari segi modal untuk usaha sekaligus melatih keterampilan usaha mereka untuk meningkatkan modal dan pendapatan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pelaku masyarakat UMKM yang tergabung dalam Program Sahabat Daya Universitas mengatakan bahwa mereka sangat terbantu dengan program pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa sekaligus BTPN Syariah juga memberikan modal usaha yang dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM, dimana mahasiswa sebagai fasilitator masyarakat membantu pelaku UMKM dalam digitalisasi pemasaran, pembuatan

identitas usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang besar dalam usaha hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat UMKM pada data tabel rerata peningkatan pendapatan setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas.

Berdasarkan hasil peneliti yang melakukan penelitian dilapangan, ada beberapa temuan yang didapatkan baik itu penjelasan terkait Program Sahabat Daya Universitas. Disana juga peneliti mendapatkan beberapa sumber data yang berkaitan dengan Program Sahabat Daya Universitas terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli. Dimana, peneliti bisa mendapatkan beberapa informasi dan data yang dibutuhkan untuk menguatkan hasil penelitian, misalnya data yang ditemukan oleh peneliti dilapangan adalah pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kecamatan Medan Deli sudah berkembang dengan dibuktikan adanya varian produk-produk UMKM di Kecamatan Medan Deli yang sudah dikenal di luar kota dan di Malaysia serta dibuktikan dengan adanya data kenaikan pendapatan usaha pelaku masyarakat UMKM Kecamatan Medan Deli setelah adanya Program Sahabat Daya Universitas dan berdasarkan penelitian terdahulu yaitu penelitian dengan judul “Pendampingan rutin untuk meningkatkan pendapatan UMKM nasabah BTPN Syariah Kecamatan Sawahan” (Salsabila Ramadhani Rahman, Sumainah Fauziah, pada tahun 2023) dan penelitian dengan judul “Peran pendampingan pada pentingnya strategi pemasaran UMKM nasabah BTPN

Syariah” (Aisyah Amanda, Wahyu Fahrul Ridho, pada tahun 2023) sejalan dengan penelitian saya bahwasannya Program Sahabat Daya Universitas berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan dan mendorong berkembang usaha masyarakat.